



**PENGARUH PENGETAHUAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN PERPAJAKKAN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGISIAN SPT PPH BADAN  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHAN AKADEMI MARITIM NUSANTARA CILACAP)**

**Indriyani<sup>1)</sup>\*, Luthfiana Tarida<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, Akademi Maritim Nusantara, Jl.Kendeng, Cilacap, 53223

<sup>2</sup>Nautika, Akademi Maritim Nusantara, Jl.Kendeng, Cilacap, 53223

\*E-mail: [indrip2cd11010@gmail.com](mailto:indrip2cd11010@gmail.com)

**Abstrak**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak di bidang pendidikan, dapat dilakukan melalui pembelajaran pada matakuliah dasar-dasar akuntansi dan perpajakan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jumlah sampel ditentukan berdasar perhitungan rumus slovin sehingga diperoleh sampel 58 mahasiswa Akademi Maritim Nusantara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan kuisioner yang telah valid dan reliabel. Metode analisis data menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan taraf signifikansi 0,05, meliputi uji asumsi klasik dan uji analisis regresi. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji analisis regresi. yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan homokedasitas yang telah terpenuhi pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh. Faktor pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh sebesar 72% terhadap mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan, sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Dasar-dasar Akuntansi, Perpajakan, SPT PPh Badan, Pengaruh, Mahasiswa

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan peralihan kekayaan rakyat pada kas Negara, digunakan untuk *public saving* untuk membiayai *public investment*. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak. Negara menargetkan penerimaan pajak yang ditetapkan di RAPBN 2016 adalah sebesar Rp Rp1.565,8 triliun (Suherman et al., 2015). Banyu dalam (Kurniawan, 2018) menyatakan

bahwa pajak memiliki fungsi *budgetair*, dan fungsi mengatur (*regulerend*) dalam pertumbuhan ekonomi. Pajak memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tim edukasi perpajakan Dirjen Pajak, pajak memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan Negara. Pemberitaan CNBC Indonesia, per 29 Desember 2019, penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) dalam catatan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kementerian keuangan realisasinya baru mencapai 73%. Realisasi tersebut masih jauh dari target sebesar 85% dari 18,33 juta wajib pajak terdaftar di 2019 (Sefiyani & Sriwartini, 2020).

Kesadaran membayar pajak harus dimiliki oleh setiap warga negara, saat ini pemerintah memiliki program inklusi pajak yang bertujuan meningkatkan kesadaran pajak melalui bidang pendidikan. Akademi Maritim Nusantara (AMN) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ikut serta membantu pemerintah untuk mengenalkan pajak terhadap mahasiswanya melalui mata kuliah perpajakan. Mahasiswa merupakan calon wajib pajak yang harus diberi pemahaman berkaitan dengan perpajakan. Sebelum melakukan pembayaran pajak maka Wajib Pajak harus memberitahukan jumlah pajak yang terutang kepada Dirjen Pajak melalui Surat Pemberitahuan (SPT) pajak (Pebri, 2020). Oleh karena itu kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT sangat dibutuhkan.

Menurut Dayanti (2015), mahasiswa dinyatakan mengerti dan memahami tentang perpajakan apabila nilai mata kuliah perpajakan yang didapatkan baik, mengerti konsep yang diajarkan dan dapat mempraktekannya dalam dunia kerja maupun masyarakat. SPT adalah suatu media pelaporan atas pajak yang telah dibayarkan, walaupun beristilah surat. SPT berbentuk formulir yang memiliki format. Surat yang digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak (Sefiyani & Sriwartini, 2020). Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban para Wajib Pajak sebagaimana tertulis di Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal 3 menyebutkan: Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, Angka Arab, Satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan di tempat lain yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak. *Self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan di Indonesia menuntut wajib pajak untuk bertanggungjawab atas penghitungan, pelaporan dan pembayaran pajaknya. Bentuk pertanggungjawaban itu

terlihat dari keakuratan data yang dipaparkan dalam SPT, tanpa adanya usaha untuk memanipulasi nominal dan sumber penghasilan (Damayanti & Fauzi, 2016). Wajib Pajak yang tidak peduli dengan kewajiban pajaknya dan kesadaran untuk membayar pajaknya masih kurang akan mempengaruhi bagaimana perpajakan yang ada di Indonesia (Dewi et al., 2017).

Hasil dari penelitian oleh Dayanti (2015) menyatakan pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan. Berdasarkan hasil tersebut disusun rumusan masalah, bagaimana pengaruh pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif berbentuk penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan di AMN, dengan populasi seluruh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan yang berjumlah 142 responden. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin diperoleh 58 responden.

Tabel 1 berikut menginformasikan tentang operasionalisasi konsep di penelitian ini.

**Tabel 1.** Operasionalisasi Konsep

Variabel	Definisi	Sumber Data	Instrumen
Independen: Pengetahuan dasar – dasar akuntansi (X <sub>1</sub> )	Tingkat pengetahuan seseorang dalam materi kuliah yang diberikan pada proses perkuliahan dibidang akuntansi	a. Nilai UTS dan UAS b. Minat mahasiswa	a. Soal tes UTS dan UAS b. Kuisisioner
Independen: Pengetahuan perpajakan (X <sub>2</sub> )	Tingkat pengetahuan seseorang dalam materi kuliah yang diberikan pada proses perkuliahan dibidang perpajakan	a. Nilai UTS dan UAS b. Minat mahasiswa	a. Soal tes UTS dan UAS b. Kuisisioner
Dependen: Kemampuan dalam mengisi SPT PPh Badan (Y)	Aplikasi teori yang didapatkan dengan praktek dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan	a. Nilai b. Minat mahasiswa	a. Soal tes b. Kuisisioner

Instrumen pengumpul data dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada setiap butir dan reliabel karena koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .

Metode pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan taraf signifikansi 0,05. Uji statistik pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji analisis regresi. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji analisis regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada uji regresi linear yaitu: uji normalitas, linearitas, independensi/multikolinearitas dan homokedasitas (Budiyono, 2015). Hipotesis uji regresi dalam penelitian ini yaitu:

- $H_0$  : Pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan.
- $H_a$  : Pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan.

dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2$$

Y = Kemampuan Mahasiswa mengisi SPT Tahunan PPh Badan

$X_1$  = Variabel Pengetahuan Dasar – Dasar Akuntansi

$X_2$  = Variabel Pengetahuan Perpajakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat

Uji normalitas dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas dirangkum dalam tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Residual dari $X_1$ , $X_2$ , dan Y	0,407	0,996	Data Normal

Pada tabel 2 tersebut, diperoleh hasil *Asymp.Sig(2 – tailed)* = 0,996  $>$  0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan dasar-dasar akuntansi, data pengetahuan perpajakan dan data kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan berdistribusi normal, syarat terpenuhi.

Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji linearitas pada *Output* SPSS Tabel Anova dirangkum dalam tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel	<i>Deviation for Linearity Sig.</i>	Keterangan
Pengetahuan dasar-dasar akuntansi ( $X_1$ ) dengan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan (Y)	0,183	Ada hubungan linear
Pengetahuan perpajakan ( $X_2$ ) dengan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan (Y)	0,999	Ada hubungan linear

Berdasarkan tabel 3 tersebut, data pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan, memiliki nilai *Deviation from Linearity Sig.* = 0,183 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan antara pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Pada data pengetahuan perpajakan dan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* = 0,999 > 0,05. Jadi disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan antara pengetahuan perpajakan dan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Dengan demikian syarat linearitas untuk uji regresi terpenuhi.

Uji multikolinearitas menggunakan bantuan SPSS terangkum dalam tabel 4.

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian

Variabel	T	Sig.	<i>Collinearity Statistic</i>	
			<i>Tolerance</i>	VIF
Pengetahuan dasar-dasar akuntansi ( $X_1$ )	1,640	0,107	0,269	3,720
Pengetahuan perpajakan ( $X_2$ )	4,700	0,000	0,269	3,720

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai *Tolerance* untuk pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan adalah 0,296 > 0,10. Nilai VIF 3,720 > 10,00. Jadi, tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi, syarat terpenuhi.

Uji homokedasitas dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan SPSS. Rangkuman hasil uji homokedasitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Uji Homokedasitas Data Penelitian

Variabel	T	Sig.
Pengetahuan dasar-dasar akuntansi ( $X_1$ )	0,996	0,324
Pengetahuan perpajakan ( $X_2$ )	-0,866	0,390

Berdasarkan tabel 5 tersebut, diperoleh nilai *Sig.* ( $X_1$ ) = 0,324 > 0,05 dan nilai *Sig.* ( $X_2$ ) = 0,390 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedasitas. Keseluruhan hasil uji prasyarat untuk melakukan uji regresi sudah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji regresi untuk mengetahui hubungan korelasi variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan variabel dependen Y.

## Uji Regresi

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS. Tabel 6 berikut memberikan informasi tentang hasil uji F menggunakan SPSS.

**Tabel 6.** Rangkuman Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	22999,981	2	1149,990	70,611	0,000
<i>Residual</i>	895,743	55	16,286		
Total	3195,724	57			

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai  $Sig. = 0,000 > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan atau berarti signifikan. Oleh karena itu dapat dilakukan pemaknaan terhadap nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dimaknai dengan melihat nilai R square pada Tabel Model *Summary Output* SPSS, yang dirangkum dalam Tabel 7 berikut.

**Tabel 7.** Rangkuman Model *Summary Output* SPSS

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std.Error of the Estimate</i>
0,848	0,720	0,710	4,03562

Berdasarkan tabel *summary* diketahui nilai *R square* diperoleh dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $0,848 \times 0,848 = 0,720$ , variabel pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan sebesar 0,720 atau sama dengan 72%. Jadi, faktor pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh besar terhadap mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan, sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar persamaan regresi/ variabel yang tidak diteliti.

Selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara terpisah/parsial terhadap variabel dependen, yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8.** Rangkuman Hasil Uji T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	28,662	3,935		7,283	0,000
Pengetahuan dasar-dasar akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,153	0,093	0,226	1,640	0,107
Pengetahuan perpajakan (X <sub>2</sub> )	0,513	0,109	0,647	4,700	0,000

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai  $Sig. (X_1) = 0,107 > 0,05$ ,  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara terpisah dari pengetahuan dasar-dasar akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Nilai  $Sig. (X_1) = 0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara terpisah dari pengetahuan perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Persamaan regresi yang diperoleh berdasar tabel 8 adalah sebagai berikut:

$$Y = 28,662 + 0,153X_1 + 0,513X_2$$

Setiap kenaikan pengetahuan dasar-dasar akuntansi 1% maka kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan meningkat 0,153%. Setiap kenaikan pengetahuan perpajakan 1% maka kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan meningkat 0,513%. Semakin tinggi pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan, maka semakin tinggi kemampuan mahasiswa mengisi SPT PPh Badan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa matakuliah dasar-dasar akuntansi dan perpajakan memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Dengan demikian mahasiswa sebagai calon wajib pajak diharapkan mampu menjadi warga negara yang taat pajak, mengingat pentingnya penerimaan pajak bagi negara. Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan negara yang utama dan paling besar, menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara (Sefiyani & Sriwartini, 2020).

Nurmantu menyatakan bahwa semakin luas pengetahuan wajib pajak tentang tata cara perpajakan, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan dan semakin mudah pula wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan (Cahyani & Subaeti, 2019). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Mahasiswa yang telah memahami perpajakan melalui pembelajaran di perkuliahan, akan lebih mudah dalam memenuhi kewajiban wajib pajak karena memiliki kemampuan untuk mengisi SPT PPh Badan.

## **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini yaitu pengetahuan dasar – dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan. Faktor pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan perpajakan berpengaruh

72% terhadap mahasiswa dalam pengisian SPT PPh Badan, sisanya 28% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel lain yang diduga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan untuk membuat produk yang mendukung pembelajaran mata kuliah dasar-dasar akuntansi dan perpajakan sehingga diharapkan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian: Edisi Ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Cahyani, I. S. H., & Subaeti. (2019). Pengaruh Penerapan Elektronik Surat Pemberitahuan (E-SPT) dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 26–44.
- Damayanti, F., & Fauzi, A. (2016). Pengaruh Fasilitas Drop Box, E-Spt Dan E-Filing Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntabilitas*, 8(3), 225–237. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2774>
- Dayanti, H. (2015). *Pengaruh Nilai Mata Kuliah Perpajakan terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771): Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*. Skripsi.
- Dewi, S., Diatmika, I. P. G., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Kurniawan, E. (2018). Pengaruh Tanggung Jawab Moral, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pada KPP Pratama Batam Utara (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang terdaftar d. *JOM FEB*, 1(1), 1–14.
- Pebri, P. (2020). Pengaruh *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pada KPP Pratama Kisaran. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 4(1), 9–18.
- Sefiyani, D., & Sriwartini, Y. (2020). Pengaruh Kampanye Pajak Terhadap Kesadaran Masyarakat Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT): Survei Kepada Karyawan BPJS Kantor Wilayah Jak-Tim. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(17), 8135–8154.
- Suherman, M., Medina, A., & Marliana, R. (2015). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan ( Spt ) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 49–64.